

ABSTRAK

IMPLEMENTASI *SMART CITY* DI KOTA BANDAR LAMPUNG PASCA EVALUASI TAHAP I TAHUN 2024

Oleh

NADIRA BRILIAN KUSNADI

Implementasi *Smart City* di Kota Bandar Lampung merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi. Berdasarkan hasil evaluasi pertama yang dilakukan oleh pemerintah pusat diwakili Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, disampaikan berbagai masalah, potensi, dan rekomendasi untuk perbaikan dalam implementasi *Smart City* di Kota Bandar Lampung. Beberapa masalah yang masih harus diperbaiki dalam implementasi *Smart City* di Kota Bandar Lampung yaitu mencakup aspek kebijakan, pendanaan, inovasi, serta koordinasi antar OPD dan instansi terkait. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi serta faktor yang mempengaruhi implementasi *Smart City* di Kota Bandar Lampung. Untuk indikator implementasi *Smart City* menurut SNI ISO 37122, dianalisis melalui enam dimensi, yaitu *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*, dan *Smart Environment*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap kebijakan serta program yang telah diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Smart City* di Kota Bandar Lampung dinyatakan berhasil berdasarkan data target dan realisasi enam dimensi serta mampu memenuhi empat prasyarat implementasi, yaitu instrumen, sarana prasarana, metodologi, dan anggaran, namun masih perlu melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Hasil penelitian terkait faktor yang mempengaruhi implementasi *Smart City* di Kota Bandar Lampung, dapat dilihat bahwa ketiga faktor yaitu dimensi institusi, teknologi, dan Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang menjadi pendukung. Ketiga dimensi ini saling berkesinambungan agar implementasi *Smart City* di Kota Bandar Lampung dapat berjalan secara optimal dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Kata Kunci: *Smart City*, Institusi, Teknologi, Sumber Daya Manusia.

ABSTRACT

SMART CITY IMPLEMENTATION IN BANDAR LAMPUNG CITY AFTER PHASE I EVALUATION IN 2024

By

NADIRA BRILIAN KUSNADI

The implementation of Smart City in Bandar Lampung City is part of the government's efforts to improve the quality of public services through the use of technology and innovation. Based on the results of the first evaluation conducted by the central government represented by the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia, various problems, potentials, and recommendations for improvement in the implementation of Smart City in Bandar Lampung City were presented. Several problems that still need to be fixed in the implementation of Smart City in Bandar Lampung City include aspects of policy, funding, innovation, and coordination between OPDs and related agencies. This study aims to analyze the implementation and factors that influence the implementation of Smart City in Bandar Lampung City. For the implementation indicators of Smart City according to SNI ISO 37122, it is analyzed through six dimensions, namely Smart Governance, Smart Branding, Smart Economy, Smart Living, Smart Society, and Smart Environment. The research method used is a qualitative descriptive approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies of policies and programs that have been implemented. The results of the study indicate that the implementation of Smart City in Bandar Lampung City was declared successful based on target data and realization of six dimensions and was able to meet four implementation prerequisites, namely instruments, infrastructure, methodology, and budget, but still needs to be improved to improve service quality. The results of the study related to factors influencing the implementation of Smart City in Bandar Lampung City, it can be seen that the three factors, namely the institutional, technological, and Human Resources dimensions, are supporting factors. These three dimensions are interconnected so that the implementation of Smart City in Bandar Lampung City can run optimally and provide sustainable benefits to the community.

Keywords: Smart City, Institution, Technology, Human Resources.